

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
ETIK HUSWATUN HASANAH
NIM 312015014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

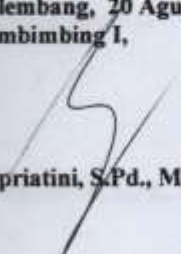
**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Etik Huswatun Hasanah
NIM 312015014**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

Skripsi oleh Etik Huswatun Hasanah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 20 Agustus 2019
Pembimbing I,**

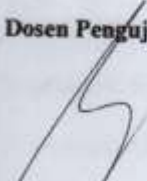

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Palembang, 20 Agustus 2019
Pembimbing II,**

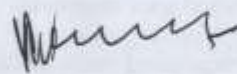

Dra. Mulyati, M.Pd.

**Skripsi oleh Etik Huswatun Hasanah ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2019**

Dosen Penguji:


Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua


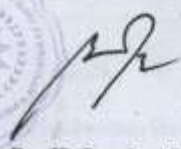

Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota


Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**


Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd .

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Etik Huswaton Hasanah

NIM: 312015014

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan atau plagiat).
2. Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,



Etik Huswaton Hasanah

ABSTRAK

Hasanah, Etik Huswatun. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Supriatini, S.Pd., M.Pd. (II) Dra.Mulyati, M.Pd.

Kata kunci: *pengaruh, kreatif produktif, kemampuan menulis cerpen.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang sering menghadapi kesulitan dan merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang konvensional dan monoton dalam menulis cerpen. Peneliti memerlukan model pembelajaran dalam menulis cerpen. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis cerpen peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis cerpen. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen yang menggunakan metode eksperimen semu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan tes uraian *pretest* dan *posttest*, pemberian angket kepada peserta didik dan pemberian wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Palembang tahun ajaran 2019/2020, berjumlah 350 peserta didik, yang menjadi sampel berjumlah 72 peserta didik, terdiri dari 36 kelas eksperimen dan 36 kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian *pretest* kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata $y_1 = 55,91$ dan hasil perhitungan *posttest* kelas eksperimen menggunakan model kreatif produktif diperoleh nilai rata-rata $y_2 = 77,98$. Sedangkan, hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata $x_1 = 60,14$ dan hasil perhitungan hasil *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan diperoleh nilai rata-rata $x_2 = 65,39$. Setelah data dianalisa, maka didapat nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Kemudian dari hasil analisis dengan menggunakan uji-*t* diperoleh $t_{hitung} = 13,74$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = 70$ didapat $t_{tabel} = 1,67$. Jadi, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hipotesis H_a yang menyatakan "Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Palembang", dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian, hasil nilai *posttest* kelas eksperimen telah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Palembang*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat pendidikan program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, berkat bantuan dan bimbingan para dosen, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada pembimbing I, Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd. dan pembimbing II, Ibu Dra. Mulyati, M.Pd. yang senantiasa sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, memberikan motivasi, bimbingan dan arahan serta saran-saran yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Dekan FKIP UM Palembang Bapak Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd dan seluruh dosen dan staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepala SMA Negeri 8 Palembang Bapak H. Moses Ahmad, S.Pd., M.M, yang telah memberikan kesempatan kepada

penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Palembang, Ibu Erni, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 8 Palembang, beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan bantuan dalam mengumpulkan data, sehingga menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih untuk Ayahanda Sutrisno dan Ibunda, Inatun yang telah memberikan doa, dukungan serta pengorbanan agar tercapainya cita-cita di masa depan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan akan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Kriteria Penguji Hipotesis	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengaruh.....	13
B. Pembelajaran Kreatif Produktif.....	14
C. Langkah – Llangkah Pembelajaran Kreatif Produktif.....	14
D. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	15
E. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif Produktif.....	16
F. Unsur-Unsur Cerpen	19
G. Langkah-Langkah Menulis Cerpen	20
H. Macam – Macam Cerpen	20

BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Instrument Penelitian.....	27
D. Teknik Pengambilan Data dan Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	32
B. Pengujian Hipotesis	82
C. Deskripsi Data Angket.....	85
D. Deskripsi Data Wawancara	91
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Data Tes	96
B. Pembahasan Data Wawancara	99
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR RUJUKAN.....	103
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia tidak lepas dari pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai, antara lain keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Empat keterampilan tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu menyimak dan berbicara sebagai komunikasi langsung, serta membaca dan menulis sebagai komunikasi tidak langsung. Di samping terdapat empat macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, keterampilan menulis dan keterampilan membaca adalah aktivitas yang saling melengkapi satu sama lain. Keterampilan menulis menuntut pola pikir atau ide yang harus terus berkembang. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, tanpa adanya kebiasaan membaca, seseorang akan sulit melakukan kebiasaan menulis. Menulis dikatakan produktif karena menghasilkan suatu produk yaitu berupa tulisan. Tulisan yang baik akan menggairahkan pembaca dan pembaca yang baik selalu merindukan tulisan yang bermutu (Tarigan, 2008:8).

Menurut Made Wena, 2016:2 (dalam Degeng, 1989) menyatakan bahwa pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa dengan demikian pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber dalam upaya membelajarkan peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan antar satu dengan yang lain. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2016:134).

Menurut Hosnan (2016: 10), pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan. Dari sanalah lingkup paling terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Sedangkan, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Menurut Rusman, 2016:133).

Menurut Wena (2016: 139), pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan

pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, menulis adalah salah satu kegiatan yang harus dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa tersalurkan.

Menulis cerpen merupakan salah satu jenis keterampilan menulis yang dilaksanakan. Menulis cerpen perlu pengarahannya yang jelas. Pada pelaksanaannya, saat menulis cerpen peserta didik dapat memiliki imajinasi yang tinggi, dapat menentukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, alur, latar, penokohan, amanat, sudut pandang serta nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen. Dalam kegiatan menulis cerpen, peserta didik terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata agar cerpen yang dihasilkan atau dibuat menjadi suatu karangan yang indah dan bersistematika.

Dalam membuat suatu karangan yang indah, peserta didik mampu untuk kreatif. Dalam proses pembuatan penulisan cerpen. Guru harus terampil dalam menyampaikan materi dan model pembelajaran sehingga peserta didik mengerti dan

paham apa yang akan dipelajari. Begitu juga, guru dalam mengajarkan materi menulis cerpen.

Menurut Kosasih (2017:112) cerpen merupakan cerita yang menurut wujudnya berbentuk pendek. Cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Sedangkan menurut Jassin dalam buku Nurgiyantoro (2013:12) cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam suatu hal yang sekiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel.

Dari hasil kunjungan awal pada hari Selasa 09 April 2019 pukul 10:00 yang dilakukan di SMA Negeri 8 Palembang, peneliti mendapatkan informasi dari ibu Erni, S. Pd. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis cerpen belum cukup baik. Hal ini dibuktikan, persentase 50% peserta didik kelas XI IPS yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Di karenakan, peserta didik masih banyak yang malas-malasan untuk belajar dan kurangnya ketertarikan untuk menulis cerpen. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk menguji coba pada materi tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kreatif produktif.

Alasan lain, peneliti memilih sekolah SMA Negeri 8 Palembang karena sebagai objek penelitian sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013, dan

akreditasi SMA Negeri 8 saat ini adalah A oleh karena itu peneliti merasa tertarik. Dipilihnya kelas XI karena terdapat materi menulis cerpen.

Model pembelajaran kreatif produktif adalah strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Berikut adalah kelebihan model pembelajaran kreatif produktif.

Kelebihan model pembelajaran kreatif produktif menurut Solihatin (2013:143) sebagai berikut:

1. Melalui tahap-tahap kegiatan dalam model pembelajaran kreatif produktif ini, siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar sehingga kesempatan untuk membentuk pengetahuan sendiri terbuka lebar.
2. Melalui kegiatan re-kreasi, kreativitas terpacu untuk menghasilkan sesuatu yang baru berdasarkan pemahaman mereka terhadap konsep yang sedang dikaji.
3. Penilaian proses dan hasil belajar yang dilakukan sepanjang kegiatan memungkinkan dilakukannya penilaian secara utuh dan komprehensif, di samping peserta didik mendapat kesempatan untuk menampilkan pemahaman dalam berbagai bentuk.

Kelemahan model pembelajaran kreatif produktif

Menurut Solihatin (2012:167) model pembelajaran kreatif produktif juga tidak terlepas dari kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain terkait dengan kesiapan guru dan siswa untuk terlibat dalam model pembelajaran ini, karena sangat berbeda dari pembelajaran tradisional. Guru yang terbiasa menyampaikan materi melalui ceramah, mungkin memerlukan waktu untuk dapat berangsur-angsur mengubah kebiasaan tersebut. Siswa yang terbiasa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru harus mengubah kebiasaan tersebut menjadi aktif untuk mencari sumber belajar yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti ingin menguji coba penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan peserta didik menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan peserta didik menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti tetapi masih harus dibuktikan kebenarannya. Peneliti mengemukakan dua hal hipotesis yaitu H_0 (Hipotesis Nol) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja. Sugiyono (2015:64) menyatakan, “Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya.”

1) Jika $t_{hit} \geq t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_0 , terima H_a

Artinya, jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) di terima. Dengan demikian, “terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.”

2) Jika $t_{hit} < t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_a , terima H_0

Artinya, jika t_o lebih kecil dari pada harga kritik t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima. Dengan demikian, “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.”

Keterangan:

Tes “t” : Jenis tes statistik dalam penelitian komparatif

Ho : Hipotesis nihil ((hipotesis nol)

Ha : Hipotesis alternatif

t_{hit} : Tes hitung (tes observasi)

$t_{tabel} (t_t)$: Harga kritik “t” (tabel nilai “t”) yang tercantum pada tabel.

E. Kriteria Penguji Hipotesis

Untuk penguji hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan uji “t” (*test “t”*). sudijono (2015:278) mengemukakan, “*Test ‘t’* atau *‘t’ test*, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang dinyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat yang signifikan.” Setelah harga “t hitung” (t_{hit}) di ketahui, hasilnya dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” pada taraf signifikansi 5%.

Hipotesis null (Ho) pada penelitian ini, tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. Sedangkan, hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan peserta didik menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian (Arikunto, 2013:99). Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu memperkaya pengajaran kemampuan menulis cerpen melalui model kreatif produktif. Serta memberikan landasan bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat bermanfaat terhadap:

- 1) Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen sehingga nantinya siswa dapat menerapkan pengalaman cerpen di lingkungan masyarakat.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan tentang cara pembelajaran menulis cerpen dengan penggunaan metode kreatif produktif
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk memotivasi semangat para guru untuk mengadakan penelitian sejenis, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah akan meningkat.

- 4) Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan, bahwa penggunaan model kreatif produktif dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa dan juga dapat menjadi bekal setelah menyelesaikan studi.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti Arikunto, (2014:104).

Asumsi penelitian sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik kelas XI SMA 8 Palembang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berpedoman pada kurikulum 2013.
2. Menulis cerpen merupakan salah satu materi pokok yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 di SMA 8 Palembang.
3. Materi penulisan cerpen sudah diajarkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

1. Lokasi penelitian di SMA 8 Palembang.
2. Peserta didik yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI SMA 8 Palembang.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah dalam penelitian dilakukan di SMA 8 Palembang karena secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model kreatif produktif.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah salah satu kunci untuk pengumpulan data yang baik dengan menggambarkan apa yang harus dilakukan atau apa yang harus diamati. Untuk menghindari salah penafsiran terhadap hasil penelitian ini, maka ada sejumlah istilah teknis yang perlu dijelaskan definisi operasional.

1) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang benda sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan gaib menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2016:369).

2) Pembelajaran adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang benda sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan gaib menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2016:369).

Menurut Made Wena, 2016:2 (dalam Degeng, 1989) menyatakan bahwa pembelajaran berarti upaya membelajarkan peserta didik dengan demikian pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber dalam upaya membelajarkan peserta didik.

3) Kreatif Adalah memiliki daya cipta dan memiliki kemampuan bereaksi.

4) Produktif

Produktif adalah mampu menghasilkan atau member hasil atau pemikiran yang bermanfaat dan menguntungkan (KBBI).

4) Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:869) mampu adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita, berusaha dengan sendiri. “kemampuan adalah sebuah penelitian saat ini atas apa yang bisa dilakukan seseorang “ (Sudiro, 2018:3)

5) Pembelajaran Kreatif Produktif

Menurut Wena (2016:139) Pembelajaran Kreatif Produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar.

6) Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu menulis sebagai penyampain pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. (Dalman, 2018:3).

7) Cerpen

Menurut Kosasih (2017:111) cerpen merupakan “ cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau satu jam. Jumlah katanya sekitar 500–5.000 kata. Karena itu cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dibaca dalam sekali duduk. Cerpen pada dasarnya adalah karya fiksi atau sesuatu yang dikonstruksikan, ditemukan, dibuat-buat. Hal ini berarti cerpen tidak terlepas dari fakta. Fiksi yang merujuk pengertian rekaan atau konstruksi dalam cerpen terdapat pada unsur fisiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, zainal. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Fujiawati, Siti Fuja. 2016. “*Hubungan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*”. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 16 (1). <http://jurnal.untirta.ac.id>. Diakses 14 Mei 2019.
- Hosnan.2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad ke 21*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasih. 2017. *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyati, Ningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan.2015.*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press:
- Nuryatin, Agus.dkk. 2016. *Pembelajaran Menulis Cerpen*.Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Pratama, Bagus Aditya. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media.
- Solihatini, Etin . 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudiro, Ahmad. 2018 *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta

Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Surayin. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.

Thahar, Harris Effendi. 2014. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Wena, Made. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Komtemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.